

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil suatu simpulan sebagai berikut: Peran Pembelajaran Geografi terhadap Kepedulian Lingkungan memiliki nilai terendah 165 dan nilai tertinggi 237 dengan nilai rata rata sebesar 196,36 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya sebesar 11,318. Variabel kepedulian lingkungan memiliki nilai terendah 94 dan nilai tertinggi 133 dengan nilai rata rata sebesar 117,05 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 7,270. Variabel perilaku keruangan memiliki nilai terendah 66 dan nilai tertinggi 123 dengan nilai rata rata sebesar 79,30 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 6,180 Dari hasil analisis koefisien regresi variabel pembelajaran geografi diperoleh hasil yang signifikan sebesar 0,557, hal ini berarti variabel pembelajaran geografi akan mempengaruhi kepedulian lingkungan di SMA Kab.Pandeglang, sehingga dalam hal ini dapat dikatakan bahwa semakin naik atau tingginya tanggapan positif akan pembelajaran geografi, kepedulian lingkungan akan semakin meningkat.

Perilaku keruangan siswa kelas XI Ilmu Sosial di SMA N di Kabupaten Pandeglang secara keseluruhan sudah baik. Siswa memiliki perilaku keruangan dalam kategori baik. Dari hasil analisis koefisien regresi variabel metode pelatihan diperoleh hasil yang signifikan sebesar sebesar 0,443, hal ini berarti variabel peran pembelajaran geografi akan mempengaruhi perilaku keruangan di SMA Kab.Pandeglang, sehingga dalam hal ini dapat dikatakan bahwa semakin naik atau tingginya tanggapan positif akan pembelajaran geografi, perilaku keruangan semakin meningkat.

Secara tidak langsung, lingkungan sebagai sumber pembelajaran geografi yang memiliki hubungan yang signifikan dengan sikap dan perilaku keruangan dengan dipengaruhi oleh kompetensi profesional guru. Namun, pengaruh kompetensi profesional tidak kuat dalam mempengaruhi peran lingkungan

sebagai sumber pembelajaran geografi terhadap sikap dan perilaku keruangan. Berdasarkan hal diatas dalam disimpulkan bahwa kompetensi professional guru yang diduga akan memiliki pengaruh yang besar terhadap sikap dan perilaku keruangan peserta didik dengan menggunakan lingkungan sebagai pembelajaran geografi

Lingkungan memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran geografi yang menjadi salah satu hal yang cukup penting karena akan sangat mempengaruhi sikap dan perilaku keruangan peserta didik. Peserta didik diarahakan untuk berfikir tingkat tinggi dan juga berfikir kritis sehingga akan peka terhadap karakteristik runag dimana meraka tinggal. Lingkungan sekoah merupakan factor eskternal yang cukup mempengaruhi terhadap pembentukan sikap dan perilaku keruangan.

## **5.2. Saran**

1. Untuk warga sekolah, terutama siswa diharapkan untuk selalu memperhatikan kondisi kebersihan ruangan kelas yang masih terlihat kotor. Kemudian meningkatkan kegiatan yang berhubungan dengan pelestarian lingkungan, tidak hanya di sekolah saja tetapi diterapkan juga di lingkungan rumah dan masyarakat.
2. Proses belajar mengajar, hendaknya guru mengembangkan metode pembelajaran yang efektif dan variatif dalam menjelaskan materi yang diajarkan dengan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat mendukung peningkatan keberhasilan penerapan metode pembelajaran Geografi yang sesuai dan efektif bagi siswa demi mendapatkan mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.
3. Untuk semua warga sekolah, diharapkan untuk menciptakan kreatifitas dan inspiratif dalam membuat program yang berhubungan dengan pelestarian lingkungan yang dilaksanakan di sekolah maupun luar sekolah.